

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Pengaruh FDR, DAR dan Tingkat Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, periode 2006 sampai dengan 2014 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financing Deposit to Ratio* (FDR) memberikan pengaruh tetapi tidak secara statistik terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk, periode 2006 sampai dengan 2014. Akan tetapi hubungan pengaruhnya bersifat positif, artinya semakin tinggi tingkat FDR maka Profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk, juga akan meningkat namun tidak secara langsung. Hal ini bisa saja terjadi karena karena pembiayaan yang dilakukan masyarakat dalam kategori lancar sehingga banyaknya kredit yang diberikan dan berpeluang mendapatkan profit. Namun hal ini berbanding terbalik jika pembiayaan yaan yang disalurkan PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk pada sektor riil dalam kategori macet sehingga semakin banyak tingkat FDR maka semakin tinggi resiko kredit yang diterima.
2. DAR memberikan pengaruh dan signifikan secara statistik terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk periode 2006 sampai dengan 2014. Akan tetapi hubungan pengaruhnya bersifat negatif,

artinya semakin tinggi tingkat DAR semakin kecil Profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk periode 2006 – 2014. Hal ini mungkin saja terjadi karena banyaknya nasabah PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk melakukan pembiayaan sehingga untuk melakukan kegiatan operasional menggunakan dana pinjaman (utang). Namun hal ini juga bisa terjadi bila standar industri perbankan sesuai dengan tingkat DAR, karena pada dasarnya DAR tidak menjadi tolak ukur dan rasio inidiukur berdasarkan rata-rata industri yang setara.

3. Tingkat Pendapatan Operasional memberikan pengaruh dan signifikan secara statistik terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk periode 2006 sampai dengan 2014. Hubungan pengaruhnya bersifat negatif, artinya semakin tinggi Tingkat Pendapatan Operasional semakin besar Profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk periode 2006 – 2014. Hal ini mungkin saja terjadi karena banyaknya nasabah PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk melakukan pembiayaan sehingga untuk melakukan kegiatan operasional menggunakan dana pinjaman (utang). Dengan demikian memungkinkan dua hal yang bertentangan yakni jika pembiayaan yang dilakukan dalam kategori lancar maka pembiayaan tersebut akan efektif dan produktif sehingga menghasilkan pendapatan yang tinggi, begitu pula sebaliknya jika pembiayaan dilakukan dalam kategori macet maka akan mengurangi pendapatan yang ada. Dengan demikian Tingkat Pendapatan Operasional bukan tolak ukur dalam mendapatkan profitabilitas yang tinggi.

4. Jika dilakukan pengujian secara serentak pada ketiga variabel independen yaitu FDR, DAR dan Tingkat Pendapatan Operasional terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk periode 2006 sampai dengan 2014 BMI, maka hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel secara serentak memberikan pengaruh dan signifikan secara statistik terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk periode 2006 sampai dengan 2014

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bahwa meskipun FDR tidak memberikan pengaruhnya secara langsung namun pihak bank syariah tidak bisa mengabaikannya begitu saja. Dengan adanya FDR, bank syariah haruslah bijak dan secermat mungkin dalam menyalurkan pembiayaan yang sehingga tetap mampu menghasilkan profit yang optimal.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang. Selain itu, diharapkan agar pihak kampus lebih menambah lagi referensi, baik berupa jurnal atau buku-buku tentang keuangan.

3. Bagi Penelitian yang Akan Datang

Bagi penelitian yang akan datang dianjurkan untuk menambah lagi variabel makro ekonomi lain seperti a) GDP, karena operasional dari bank syariah seperti BMI juga memberikan andil dalam perekonomian nasional, b) nilai tukar rupiah, karena bank syariah (khususnya BMI) merupakan bank devisa yang berhubungan dengan pihak luar negeri, c) Undang-Undang terkait Pembiayaan ataupun Perbankan karena PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk tentunya menyesuaikan dengan Undang-Undang yang *terupdate*. Selain itu penelitian ini juga terbatas hanya pada satu sampel yaitu hanya PT Bank Muamalat Indonesia ., Tbk sehingga diharapkan penelitian selanjutnya mampu mengambil sampel dari keseluruhan bank umum syariah yang ada di Indonesia.

4. Bagi Lembaga yang terkait

Dalam memberikan pembiayaan tentunya harus memperhatikan hal hal berikut :

- a. Perlunya berhati – hati dalam menyalurkan pembiayaan apalagi PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk merupakan bank yang terpercaya karena murni kesyariahannya.
- b. Mendirikan atau mempertahankan Asosiasi penanganan dan pencegahan kredit macet
- c. Teliti dan hati hati perlu di tekankan pada setiap SDM yang ada di dalam PT Bank Muamalat Indonesia., Tbk